

PELATIHAN DIGITAL FINANCIAL DAN PUBLIKASI DIGITAL UNTUK PENGALANGAN DANA ATAU SOCIAL CROWDFUNDING

Rizki Hesananda¹, Ninuk Wiliani^{2*)}, Neneng Rahmalia Veta³

¹Program Studi Informatika; ^{2,3}Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi
^{1,2,3}Institut Teknologi dan Bisnis Bank Rakyat Indonesia
Jl. RM Harsono No. 2 Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550

¹hesananda@bri-institute.ac.id, ^{2*)}ninuk.wiliani@bri-institute.ac.id, ³neneng.rahmalia@bri-
institute.ac.id

(*) Corresponding Author

Abstract

Spirit of good people's power is a tagline that is currently growing through fundraising (philanthropy) entitled the program of love funds, caring wallets, and other programs. The phenomenon of digital donation, which is better known as social crowdfunding, such as Kitabisa.com, globalgiving.com, benihbaik.com, and so on, makes it easier for anyone, whether young or not, to make the donation process easier and payment practical with a payment gateway with guaranteed data security the transaction. Ika as the first human rights fund in Indonesia has experienced activities in philanthropy, manages and distributes resources through public donations and Ika also has a noble vision fighting for a fair, dignified, and prosperous life for all. Ika's philanthropic actions include giving back sales, music concerts, book sale, music concerts, book sales, music concerts, book sales, fashion shows, and others. Ika has also utilized crowdfunding technology through kitabisa.com and global giving in raising social coffers. In recent times, Ika has an aspiration to build its own crowdfunding to carry out philanthropic activities where the payment process is faster and more integrated. Financial management is neatly monitored and donation activities are more organized. So this community service program is very useful and has many advantages for Ika administrators in increasing knowledge about digital transactions with payment gateways.

Keywords: Indonesia for humanity, payment gateway, social crowdfunding

Abstrak

Spirit good people's power jadi sebuah tagline yang kini sedang tumbuh melalui penggalangan dana (filantropi) yang bertajuk program pundi kasih, dompet peduli dan program yang lainnya. Fenomena bantu donasi digital yang lebih dikenal dengan social crowdfunding seperti kitabisa.com, globalgiving.com, benihbaik.com dan sebagainya hal ini menjadikan siapapun baik dari kalangan muda ataupun bukan, sangat memudahkan proses donasinya dan pembayaran yang praktis dengan payment gateway yang terjamin keamanan data transaksinya. Ika sebagai human right fund pertama di Indonesia, mempunyai sepak terjang berpengalaman dalam filantropi, mengelola dan membagikan sumber daya melalui donasi public serta Ika pun memiliki visi yang mulia dalam memperjuangkan kehidupan adil, bermartabat dan sejahtera bagi semua. Aksi filantropi Ika yang pernah dilakukan seperti Give Back Sale, konser music, penjualan buku, fashion show dan lain-lain. Ika juga telah memanfaatkan teknologi crowdfunding melalui KitaBisa.com dan global giving dalam menggalangan pundi-pundi sosial. Sering perkembangan zaman, Ika punya sebuah cita-cita membangun crowdfunding sendiri untuk menjalankan kegiatan filantropi yang dimana proses pembayarannya lebih cepat dan integrasi. Pengelolaan keuangan terpantau dengan rapih dan kegiatan donasi tertata lebih rapih. Namun, hal ini terhalang karena keterbatasan pengetahuan tentang digital finansial seperti tata cara transaksi digital, penggunaan platform payment gateway, Integrasi pembayaran dengan platform digital serta payment gateway. Maka Program pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat dan banyak keuntungan untuk pengurus Ika dalam meningkatkan pengetahuan mengenai transaksi digital dengan payment gateway.

Kata kunci: Indonesia untuk Kemanusiaan, payment gateway, social crowdfunding.

PENDAHULUAN

Tahun 1995, Yayasan Sosial Indonesia untuk Kemanusiaan (YSIK) yang didirikan oleh Wilarsa Budhiarga, alm. Fauzi Abdullah dan Zumrotin K.Susilo yang resah akan isu kemanusiaan dan keadilan di orde baru. Aktivisme mendukung gerakan kemanusiaan, keadilan dan pro demokrasi tidak bisa dijalankan secara terbuka, yang saat itu Lembaga ini menjadi silent foundation.

YSIK di tahun 1999, sebagai Liasion Office bagi sejumlah Lembaga donor internasional yang mengelola microfund untuk mendukung inisiatif perubahan masyarakat sipil. Hingga tahun 2010, reformasi YSIK yang menata diri menjadi Lembaga public dengan sebutan Indonesia untuk Kemanusiaan (IKA).

Ika merupakan human right fund pertama di Indonesia. Dalam aksi nyata, Ika menggalang, mengelola dan membagikan sumber daya melalui donasi public, pengelolaan hibah dari Lembaga donor, penanaman modal dalam ekonomi solidartias, dan pengembangan kemitraan berbasis nilai tanggung jawab sosial korporasi. Lebih dari 20 tahun, Ika mendukung lebih dari 815 inisiatif yang dilakukan oleh lebih dari 500 komunitas atau organisasi yang bergerak dari aceh hingga Papua. Ika punya koneksi jejaring yang luas diantaranya Komnas Perempuan, Koalisi untuk Keadilan dan Pengungkapan Kebenaran (KKPK) dan lain-lain.

Pandemi Covid-19 menimbulkan krisis kesehatan dan tidak bisa dihindari akan berdampak pada perekonomian juga[1]. Dampak yang dirasakan yaitu pertumbuhan ekonomi melambat. Perekonomian masyarakat mengalami penurunan bahkan anjlok, banyak pengusaha, pedagang, mengalami kerugian bahkan tidak dapat beroperasi lagi[2].

Dari kondisi ini, akademisi BRI institute mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat untuk mendorong pemulihan perekonomian masyarakat Indonesia, melalui meningkatkan kemampuan SDM YSIK dalam hal teknologi finansial. Dengan mempertimbangkan protokol Covid-19, maka kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara daring[3].

YSIK mempunyai permasalahan yaitu sistem donasi dari masyarakat (*crowdfunding*) menggunakan metode konvensional yaitu transfer bank dan atau tunai[4]. Cara ini memerlukan waktu dan proses yang kompleks untuk mengecek transaksi yang masuk, dari siapa dana berasal, dan melakukan rekap laporan tiap bulannya.

Tujuan dari pengabdian ini adalah peningkatan kapasitas SDM Yayasan Indonesia untuk Kemanusiaan agar bisa melakukan

implementasi sebuah sistem donasi (*crowdfunding*) secara digital menggunakan *payment gateway* [2]. Hal ini dilakukan karena metode pembayaran digital menggunakan *payment gateway* lebih cepat, terintegrasi, dan terdapat rekap otomatis transaksi setiap bulannya. Sehingga Yayasan Indonesia untuk Kemanusiaan dapat memantau transaksi keuangan dari donasi lebih tertata dan rapi[5].

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Bentuk Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk lokakarya daring. Teknik penyampaian materi yang digunakan adalah ceramah untuk penyampaian materi, praktek bagi peserta yaitu membuat akun dan menggunakan dashboard *payment gateway*, dan diskusi untuk pendalaman materi-materi yang belum dimengerti oleh peserta. Lokakarya ini menggunakan aplikasi Zoom untuk alat bantu *conference call* sebagai pengganti ruang ajar untuk memenuhi protokol kesehatan di kala Pandemi Covid-19[6].

2. Tahapan Kegiatan

a. Analisis Lingkungan

Analisis lingkungan diperlukan untuk mengumpulkan informasi mengenai peserta lokakarya. Informasi yang diperlukan yaitu: jumlah peserta, demografi peserta, topik pelatihan yang diperlukan, dan cara penyampaian materi.

b. Persiapan Abdimas

Persiapan abdimas dilakukan menggunakan informasi yang didapat dari tahap analisis lingkungan. Tim dosen melakukan persiapan meliputi: penyusunan panitia dan pembagian tugas, penentuan topik materi lokakarya, penyusunan materi lokakarya, penentuan jadwal dan *rundown* acara, persiapan platform daring lokakarya, estimasi biaya dan penyusunan proposal kegiatan.

c. Pelaksanaan Abdimas

Kegiatan lokakarya akan dilaksanakan antara Bulan September sampai Desember 2020 yang akan dihadiri oleh Tim Yayasan Indonesia untuk Kemanusiaan sebagai peserta dan Dosen Program studi Informatika BRI Institute sebagai narasumber. Tema yang disetujui untuk disampaikan adalah Pengenalan dan pemanfaatan API untuk proses *payment gateway*.

d. Laporan Kegiatan Abdimas

Laporan kegiatan adalah bentuk pertanggungjawaban lokakarya yang telah selesai dilaksanakan. Laporan tersebut meliputi dokumentasi jalannya acara, materi lokakarya, dan laporan keuangan. Dari laporan kegiatan ini lalu

dibuat versi artikel populer untuk dijadikan *press rilis* kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk diunggah pada website kampus agar informasi ini dapat diketahui oleh masyarakat.

e. Artikel Ilmiah Pengabdian Masyarakat

Pembuatan Artikel Ilmiah pengabdian masyarakat merupakan pilihan luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat. Artikel yang telah dibuat, akan dikumpulkan ke jurnal Pengabdian Masyarakat untuk dipublikasi.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur kepuasan peserta mengenai kegiatan lokakarya yang telah dilakukan. Tidak hanya itu, peserta juga diminta saran dan rekomendasi sehingga panitia dapat menentukan rencana tindak lanjut untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya. Panitia membuat kuesioner melalui formulir digital yang dibagikan kepada peserta setelah lokakarya selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil dan pembahasan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen BRI Institute program studi Informatika:

1. Analisis Lingkungan

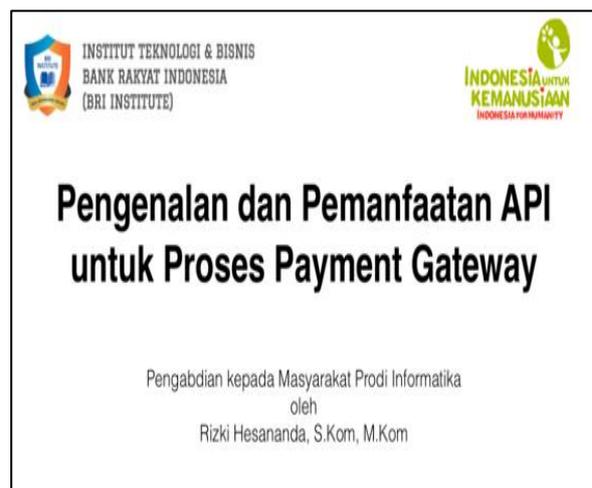


Gambar 1. Diskusi untuk tahap analisis lingkungan

Analisis lingkungan dilakukan melalui rapat luring di kantor calon peserta lokakarya dengan memenuhi protokol kesehatan Pandemi Covid-19. Tim dosen mengadakan diskusi dengan Tim Yayasan Indonesia Untuk Kemanusiaan untuk mengumpulkan informasi awal[7]. Informasi yang didapat adalah:

a. Jumlah peserta lokakarya sebanyak 24 peserta.

- b. Peserta berusia 20 - 46 tahun dengan jenjang pendidikan minimal SMA dan maksimal S1.
 - c. Pelatihan yang diperlukan adalah implementasi *payment gateway* pada website peserta untuk memenuhi kebutuhan pembayaran secara digital.
 - d. Pelatihan dilakukan dalam bentuk lokakarya dengan cara daring menggunakan aplikasi Zoom.
2. Persiapan Pengabdian kepada Masyarakat Berikut adalah persiapan yang dilakukan oleh tim dosen:
 - a. Panitia terdiri dari 5 dosen dan 3 mahasiswa
 - b. Dosen bertanggung jawab untuk pembuatan materi lokakarya dan mahasiswa bertanggung jawab untuk melakukan dokumentasi, moderator dan notulen kegiatan.
 - c. Dosen melakukan persiapan materi lokakarya:



Gambar 2. Persiapan materi lokakarya oleh dosen

3. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Kegiatan lokakarya dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 3 Desember 2020. Kegiatan ini dihadiri oleh 14 peserta dari Yayasan Indonesia untuk Kemanusiaan berjumlah dan Dosen Program Studi Informatika BRI Institute sebagai narasumber. Tema yang disetujui untuk disampaikan adalah Pengenalan dan pemanfaatan API untuk proses *payment gateway*.

Pembukaan kegiatan secara serimonial pada secara daring yang dihadiri oleh Rektor, Wakil Rektor 1 serta Kepala LPPM Institut Teknologi dan Bisnis BRI dan dihadiri juga oleh Wakil Pengurus Harian IKA dan Direktur Eksekutif IKA serta jajarannya.

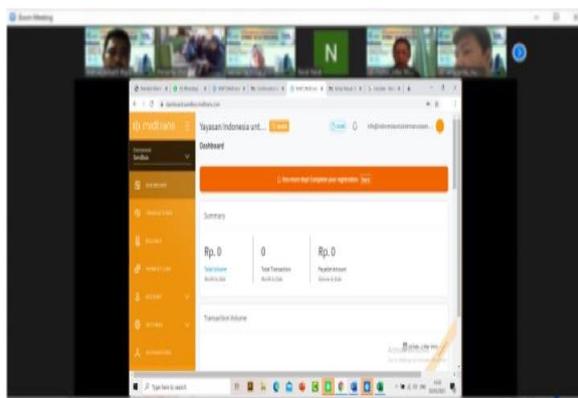


Gambar 4. Pemaparan materi lokakarya oleh narasumber



Gambar 5. Pemaparan materi lokakarya oleh narasumber

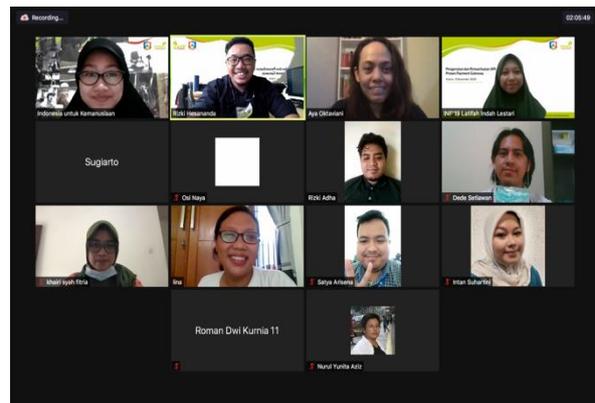
Pemaparan materi dilakukan oleh dosen sebagai narasumber dan dipandu oleh mahasiswa sebagai moderator. Pemaparan materi berlangsung selama 60 Menit. Setelah peserta diberi pemahaman mengenai *payment gateway*, kegiatan dilanjutkan dengan praktek dengan durasi 60 menit oleh peserta lokakarya.



Gambar 6. Praktek oleh peserta lokakarya

Peserta mempraktekan materi dari mendaftar hingga menggunakan *dashboard* dari *payment*

gateway. Terdapat setidaknya 5 fitur yang peserta pelajari untuk bisa menggunakan dan melakukan integrasi *payment gateway* ke website mereka. Beberapa peserta dengan lancar mempraktekan materi, namun beberapa peserta kesulitan dalam melakukan praktek. Hal ini di diskusikan pada sesi selanjutnya, yaitu sesi tanya jawab dan diskusi.



Gambar 7. Sesi tanya jawab dan diskusi

Sesi tanya jawab dan diskusi dilakukan selama 30 menit. Narasumber menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peserta. Bentuk pertanyaan meliputi hal teoritis dan praktikal mengenai cara kerja, arsitektur sistem, kelebihan dan kekurangan, dan sistem keamanan *payment gateway*[8]. Sesi terakhir dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah pentutupan kegiatan yang ditandai dengan penyerahan plakat kepada direktur eksekutif Yayasan Indonesia untuk Kemanusiaan dari Program Studi Informatika Institute dan Teknologi BRI.



Gambar 8. Penyerahan Plakat

4. Evaluasi Kegiatan Lokakarya

Panitia membuat kuesioner menggunakan formulir digital lalu dibagikan kepada peserta pelatihan yang ada di *conference call* untuk menampung umpan balik dari peserta. Kemudian data dari kuesioner diolah untuk evaluasi kegiatan. Kuesioner terdiri dari 10 pertanyaan menggunakan

skala Likert dengan responden sebanyak 14 peserta. Berikut adalah daftar pertanyaan:

- P1 Panitia yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan peserta
- P2 Narasumber menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dimngerti peserta
- P3 Setiap pertanyaan yang diajukan oleh peserta ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber
- P4 Materi yang disampaikan menambah wawasan, pengetahuan, dan keahlian peserta
- P5 Materi yang disampaikan membantu peserta menyelesaikan masalah yang dihadapi
- P6 Peserta mendapatkan materi berupa modul dan bimbingan praktek
- P7 Peralatan untuk pemaparan materi memadai
- P8 Peserta merasa puas dengan lokakarya yang diselenggarakan oleh BRI institute
- P9 Kegiatan lokakarya yang diselenggarakan BRI Insitute sesuai dengan harapan peserta
- P10 Jika kegiatan ini diselenggarakan Kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi lagi

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, didapat 5 hasil respon jawaban terbaik, yaitu:

1. Narasumber menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dimengerti peserta sebanyak 92%
2. Materi yang disampaikan menambah wawasan, pengetahuan, dan keahlian peserta sebanyak 94,5%
3. Materi yang disampaikan membantu peserta menyelesaikan masalah yang dihadapi sebanyak 95,20%
4. Peserta merasa puas dengan lokakarya yang diselenggarakan oleh BRI institute sebanyak 98 %
5. Jika kegiatan ini diselenggarakan Kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi lagi sebanyak 95,2%

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan dan evaluasi yang telah dilakukan adalah peserta lokakarya merasa puas dengan kegiatan yang diselenggarakan oleh BRI Insitute karena materi yang disampaikan membantu peserta menyelesaikan masalah yang

dihadapi dengan meningkatkan pengetahuan tentang digital finansial seperti tata cara transaksi digital, penggunaan platform payment gateway, Integrasi pembayaran dengan platform digital serta payment gateway. Cara narasumber menyampaikan materi juga mudah dimengerti. Maka dari itu, peserta berharap kegiatan serupa diadakan kembali di waktu mendatang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Institut Teknologi dan Bisnis Bank Rakyat Indonesia, yang telah memberikan pendanaan dan mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini, rekan - rekan yang telah membantu dan mendukung kegiatan pengabdian ini, serta kepada Pengurus dan Direktur Eksekutif Yayasan Indonesia untuk Kemanusiaan, Kepala Pundi Yayasan Indonesia untuk Kemanusiaan, dan segenap tim Yayasan Indonesia untuk Kemanusiaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Widodo, D. Gunawan, P. Peperangan Asimetris, F. Strategi Pertahanan, and U. Pertahanan, "Efektivitas Keamanan Informasi Dalam Menghadapi Ancaman Social Engineering Efectiveness Of Informastion Security Threats Facing Social Eneeneering," 2019.
- [2] A. Alinda *et al.*, "Dampak Program Pembinaan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah (IKM) Dinas Perdagangan Koperasi UMKM dan Perindustrian Terhadap Kinerja Usaha IKM Klaster Makanan dan Minuman di Kota Cimahi Ayu," no. 2, 2018, doi: 10.1051/mateconf/201712107005.
- [3] A. Hendrawan *et al.*, "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran," vol. 2, no. 2, pp. 83–88, 2020.
- [4] N. Wiliani and S. Zambi, "Rancang Bangun Aplikasi Kasir Tiket Dengan Visual Basic 2010 dan MySQL," *J. Rekayasa Inf.*, vol. 6, no. 2, p. 77, 2017, doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- [5] S. A. Ningtyas, Moh.Halim, and A. Puspito, "Desain Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dan," *J. Ris. Akunt. Keuang.*, vol. 4, no. 1, pp. 75–86, 2019.
- [6] E. Rumasi *et al.*, "Teknologi Informasi dan Dunia Pendidikan."
- [7] Z. Martha, I. Flowerina, A. D. Bishry, and A. D. Bishry, *Pengabdian Masyarakat dari Rumah di Era New Normal*, vol. 6, no. 1. CV Iqro

- Penerbitan, 2021.
- [8] P. B. Lowry, T. M. Wells, G. Moody, S. Humpherys, and D. Kettles, "Online Payment Gateways Used to Facilitate E-Commerce Transactions and Improve Risk Management," *Commun. Assoc. Inf. Syst.*, vol. 17, no. February, 2006, doi: 10.17705/1cais.01706.